

I. BAHAN TANAM

1. Penyediaan Varietas Tebu Unggul

Penciptaan dan penyediaan varietas tebu unggul baru yang diperlukan oleh pengguna pada tingkat KBPU dan KBP.

Spesifikasi

Varietas unggul baru yang bersifat spesifik lokasi, sehat dan murni, yaitu: PS 851, PS 861, PS 862, PS 863, Ps 92-3092, PS 86-10029 dan PS 95-792.

Manfaat

Peningkatan produktivitas tebu dan potensi rendemen.

Target Pengguna

Pabrik gula dan petani yang menggunakan varietas lama yang telah mengalami degradasi klonal atau yang menanam pada daerah baru.



2. Rating Varietas

Metode yang digunakan untuk mengatur komposisi varietas tebu di pabrik gula sehingga varietas yang ditanam sesuai dengan kondisi setempat dan berproduktivitas lebih tinggi.

Spesifikasi

Dilakukan dengan skoring varietas yang ada berdasarkan: potensi hasil tebu, rendemen, sifat kemasakan dan ketahanan terhadap penyakit penting, sehingga diperoleh 6 - 7 varietas per pabrik gula.

Manfaat

Mengatur komposisi varietas agar diperoleh peningkatan produktivitas tebu di KTG (Kebun Tebu Giling).

Target Pengguna

Pabrik gula yang menanam varietas tebu dengan jumlah sangat banyak dan berproduktivitas rendah.



3. Penyediaan Bibit Non Tebu Melalui Kultur Jaringan

Perbanyak bibit non tebu melalui teknik kultur jaringan.

Spesifikasi

Dilakukan perbanyak bibit jati, pisang, dll. dengan teknik kultur jaringan.

Manfaat

Tersedianya bibit non tebu yang diperbanyak secara cepat dengan sifat genetik yang stabil dan seragam.

Target Pengguna

Bibit non tebu dipasarkan kepada para petani/pekebun/pengusaha yang memerlukan.

